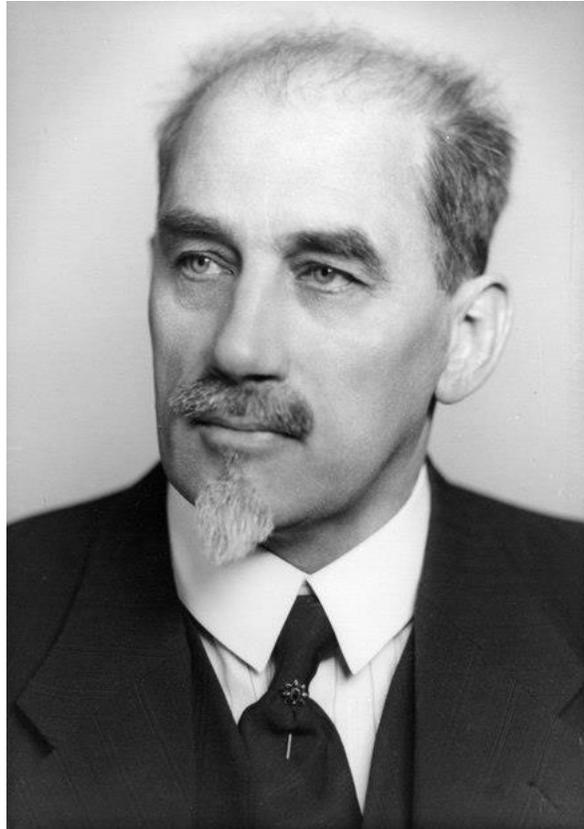


Walter Kaudern



SENI DI SULAWESI TENGAH
KARYA
WALTER KAUDERN
DISUNTING OLEH
NY. TERES KAUDERN DAN HENRY WASSÉN

Hasil Ekspedisi Penulis ke Sulawesi 1917-20
Jilid VI

(Stockholm: 1944)

diterjemahkan oleh Albert Schrauwers



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

**LOBO/ York Centre for Asian Research
2025**

ISSN 2563-2418

Dicetak dengan bantuan

York Centre for Asian Research (YCAR)
York University
Toronto, Canada
(<https://ycar.apps01.yorku.ca>)

LOBO:
Annals of Sulawesi Research
Jilid 6 (2022) Suplemen 6

SENI DI SULAWESI TENGAH
oleh
Walter Kaudern

Daftar Isi:

Prakata	
	Bagian 1
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Sistematisasi Bahan-Bahan	4
Bab III Deskripsi Karya Seni	6
A. Ukiran dan Ukiran	
a. Ukiran dan Ukiran pada Kayu	6
1. <i>Struktur</i>	6
2. <i>Perlengkapan Ritual dan Pemakaman</i>	30
3. <i>Alat Musik</i>	45
4. <i>Peralatan Rumah Tangga, dll.</i>	49
	Bagian 2
5. <i>Senjata</i>	59
c. Pola yang diukir atau digores pada labu	77
b. Ornamen yang diukir atau digores pada bambu	
d. Ukiran pada tempurung kelapa	80
e. Pola yang diukir pada relief atau digores pada tanduk	82
f. Pola yang digores pada tulang	83
g. Pola yang digores pada tembikar	84
h. Ukiran batu	85
B. Ukiran Penusuk	86
C. Menggambar	87
D. Melukis	91
a. Lukisan pada kayu	91
b. Kain kulit kayu yang dicat	91
	Bagian 3
Lampiran	119

	Bagian 4
c. Lukisan pada kulit	165
E. Cap	166
F. Sulaman	169
G. Aplikasi	174
H. Inkrustasi	183
I. Anyaman	184
J. Representasi Makhluk Hidup	198
K. Pengecoran Kuningan	203
	Bagian 5
Bab IV Bagian Perbandingan	220
Motif	220
Pemandangan dan Aksi	220
Manusia sebagai Motif	221
Motif Zoomorfik	226
<i>Motif Kerbau</i>	226
<i>Motif Anoa</i>	239
<i>Motif Kambing</i>	240
<i>Motif Rusa</i>	240
<i>Motif Babi</i>	241
<i>Motif Kuda</i>	241
<i>Motif Mamalia Lainnya</i>	243
<i>Motif Burung</i>	244
<i>Motif Reptil</i>	247
<i>Motif Buaya</i>	247
<i>Motif Kadal</i>	249
<i>Motif Ular</i>	251
<i>Motif Naga</i>	252
<i>Motif Kodok dan Katak</i>	254
<i>Hewan Non-vertebrata sebagai Motif</i>	254
<i>Motif Lipan</i>	255
Motif Tumbuhan	258
Motif Benda Mati	260
Motif yang Diambil dari Alam	260
Ornamen yang Kuncinya Tidak Diketahui	262
Lampiran	
Desain pada Objek Kayu	264
Desain pada Gagang Pedang dari Tanduk atau Kayu	267
Desain pada Sarung Pedang	272
Desain pada Objek Bambu	276
Desain pada Objek Labu	283

KATA PENGANTAR

Atas permintaan saya, Nyonya TERES KAUDERN, yang setelah kematian suaminya melakukan pekerjaan yang teliti untuk menyelesaikan karya anumerta ini, telah meminta saya untuk menulis kata pengantar di sini. Dalam hal ini, pertama-tama saya diberi kesempatan untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak sains kepada beberapa orang yang secara khusus telah membantu penyelesaian buku ini. Bahwa Nyonya KAUDERN sendirilah yang paling pantas menerima ucapan terima kasih akan tampak lebih jelas dari uraian berikut.

Mereka yang telah berkesempatan membaca laporan tahunan kegiatan Museum Etnografi Gothenburg yang ditulis oleh mendiang direktur, Dr. WALTER KAUDERN, yang wafat pada bulan Juli 1942, mungkin telah memperhatikan bahwa beliau sering menyebutkan bagian dari seri Studi Etnografi di Celebes, yang membahas seni pribumi. Referensi yang dibuat berkaitan dengan pernyataan penyesalannya bahwa karena kesibukan menulis ilmiah dan berbagai kegiatan museum, beliau tidak memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan karya tersebut. Sayangnya, ia tidak diizinkan menyaksikan selesainya karya yang telah ia kerjakan dengan tekun selama bertahun-tahun, yang sebagian besar berupa materi ilustrasi yang ekstensif.

Ketika Maut menghentikan karya WALTER KAUDERN, sebagian besar materi buku ini masih berupa proofreading, yang, meskipun demikian, hanya beberapa halaman yang telah dibaca dengan saksama oleh penulisnya. Bagian-bagian lain teks dibiarkan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris atau manuskrip Swedia. Selama bertahun-tahun dan bersamaan dengan penggambaran ilustrasi, plat-plat yang diperlukan telah dipesan. Semua ilustrasi yang direncanakan berwarna, kecuali nomor 64, telah digambar. Bahwa semua karya intelektual ini akan sia-sia terasa

seperti kesalahan besar, dan oleh karena itu, dalam kapasitas saya sebagai direktur sementara setelah wafatnya Dr. KAUDERN, saya menetapkan tugas untuk mengurus materi tersebut dan menyumbangkan tenaga saya untuk penerbitan buku ini. Untuk ini, pertama-tama dibutuhkan jaminan finansial untuk menutupi biaya pencetakan serta kerja sama dengan mungkin satu-satunya orang yang dengan susah payah akan mampu melakukan tugas yang sulit untuk menyelesaikan pekerjaan itu, yaitu Ny. TERES KAUDERN. Ketika dia akhirnya menyatakan dirinya bersedia untuk memulai pekerjaan itu, sebuah tugas yang baginya melalui pengetahuan pribadinya tentang Sulawesi Tengah dan niat ilmiah suaminya lebih cocok daripada orang lain, salah satu prasyarat untuk penerbitan telah terpenuhi. Saya sangat senang menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ny. KAUDERN atas kerja keras yang sangat telaten dan berharga yang telah dia lakukan selama sebagian besar tahun 1943 dan 1944 untuk menyelesaikan karya terakhir suaminya sesuai dengan garis-garis yang digambar dalam materinya. Ini memang bukan tugas yang mudah.

Prasyarat lain untuk penyelesaian volume ini, yaitu jaminan biaya cetak, pada akhirnya juga terpenuhi berkat kerja sama yang baik dari beberapa yayasan. Di tempat lain, tercantum sumber bantuan ini. Namun, di sini merupakan kewajiban yang tulus untuk menunjukkan bahwa penerbitan karya ini tidak mungkin terwujud hanya melalui sumber-sumber Swedia, meskipun materi berwarna hampir seluruhnya dihilangkan dan materi ilustrasi secara umum sebagian besar dikurangi, yang akan bertentangan dengan niat awal penulis. Sebagai penolong yang luar biasa di saat dibutuhkan, hadirlah Konsul Belanda di Gothenburg, Tn. CLAES Ekman, yang mengatur kesempatan bagi saya untuk meminta bantuan dari Pemerintah Belanda di London, melalui upaya yang baik dari atase

pers Pemerintah ini di Stockholm, Dr. W. WILLEMS. Berkat pengertian luar biasa yang ditunjukkan Belanda kepada kami, dan saya rasa saya juga berasumsi demikian karena apresiasi pihak berwenang Belanda atas penelitian yang telah dilakukan Dr. KAUDERN di Hindia Belanda, permintaan Dr. WILLEMS kepada Pemerintahnya menghasilkan persetujuan Kementerian Kolonial Belanda untuk menyerahkan kepada kami dana yang cukup untuk mencetak buku ini sesuai dengan maksud awal penulis, yaitu, mencakup materi berwarna dan materi ilustrasi yang kaya secara umum. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas pengertian dan bantuan Belanda ini. Bahwa dukungan ini dapat diberikan untuk tujuan ilmiah di tengah perang menjadikannya semakin terpuji.

Dalam kata pengantarnya, Ibu KAUDERN menyampaikan rasa terima kasih pribadinya kepada sejumlah orang yang dengan satu atau lain cara telah memberikan bantuan mereka dalam penyusunan buku ini. Yang secara khusus ingin saya sampaikan adalah bahwa karya ini mungkin tidak akan pernah diterbitkan dalam bentuknya yang sekarang jika istri penulis tidak dengan antusias melaksanakan bagian utama tugas tersebut dan Pemerintah Belanda tidak memberikan dukungan finansial; dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, jika pencetak seri ini, Tuan DOUGLAS ELANDER, tidak menunjukkan kemurahan hati, kesabaran, dan kebaikan yang luar biasa.

Gothenburg, May 1944.
Henry Wassen.

Selama tiga puluh enam tahun yang membahagiakan, saya diizinkan membantu suami saya dalam pekerjaannya di Swedia dan di lapangan, pertama di Madagaskar dan kemudian selama sekitar empat tahun di Hindia Belanda. Agak lancang jika saya

berpikir dapat menyelesaikan bukunya ini sebagaimana ia sendiri akan melakukannya, tetapi agar kerja keras selama bertahun-tahun tidak sia-sia, saya harus melakukan apa yang saya bisa. Memang, tidak ada orang lain yang dapat melakukannya, tetapi bukanlah tugas yang mudah bagi saya untuk mengemban tugas sebagai guru saya. Saya hanya bisa mengatakan ini: Saya telah bekerja sebaik mungkin.

Saya sangat berhutang budi kepada beberapa sahabat karib atas bantuan mereka yang baik. Almarhum Dr. H. BALFOUR dari Oxford membantu saya menerjemahkan beberapa istilah terkait ukiran kayu yang tidak terdapat dalam kamus ke dalam bahasa Inggris. Bapak W. E. MILMAN dari Oslo, Dr. dan Ibu DAVID BOND STOUT dari Egerton, Wisconsin, dan Ibu MARY FRODI, née MELVIN, Göteborg, telah membantu saya merevisi teks bahasa Inggris. Saya sangat terbantu dengan saran dari Profesor HELMER SMITH dari Uppsala mengenai mitologi Hindu, sebuah provinsi yang kurang saya kenal.

Saya juga sangat berterima kasih kepada Bapak J. C. LAMSTER dari Den Haag, yang telah membantu saya dengan mengirimkan ringkasan dan kutipan dari buku dan makalah yang tidak ditemukan di perpustakaan Swedia. Ringkasan dan kutipan ini sangat penting bagi pekerjaan saya.

Saya sangat berterima kasih kepada Bapak DOUGLAS ELANDER, Manajer Elander's Boktryckeri Aktiebolag, Göteborg, atas kesediaan dan niat baiknya yang luar biasa. Beberapa plat stereotip dipinjamkan kepada saya oleh Tuan K. O. BONNIER, Stockholm, penerbit "I Celebes Obygder."

Terakhir, namun tak kalah pentingnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dokter HENRY WASSEN. Tanpa beliau, saya tidak akan pernah berani mengerjakan buku ini, dan beliau adalah yang membantu saya mengatasi semua kesulitan keuangan yang terkait dengan pencetakan karya semahal ini.

Hampir semua ilustrasi dibuat oleh penulis, tetapi beberapa, yang termasuk dalam bab-bab tentang Kain Kulit Kayu Lukis, Sulaman, dan Aplikasi, hanyalah sketsa awal, dan sebagian besar diselesaikan oleh mendiang Bapak A. HJELM.

Beberapa diselesaikan oleh putra sulung saya, WALTER KAUDERN, Jr. Salah satu plat berwarna, No. LXIV, dibuat oleh Bapak HJELM.

Nama-nama geografis dan kata-kata asli umumnya dieja dalam bahasa Belanda dalam buku ini seperti pada Jilid I-V Seri ini agar sesuai dengan literatur Belanda, yang terpenting dalam subjek ini.

Spesimen yang dirujuk dalam buku ini dan milik Museum Etnografi Göteborg diindeks dengan tiga nomor, misalnya No. 26.9.436. Spesimen dengan satu nomor atau huruf A-E masih dimiliki oleh keluarga KAUDERN.

Göteborg, pada bulan Mei 1944.
Teres Kaudern.